

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya di bidang teknologi komputer dan informatika telah berkembang dengan sangat pesat dan juga telah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini dapat meringankan manusia dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah dan relative singkat, salah satunya komputer dapat dijadikan sebagai media penyimpanan data, pengolahan data dan perolehan informasi dapat diberikan relatif cepat dan singkat. Kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan suatu data dalam sebuah lembaga sosial sering kali masih menjadi kendala. Karena lembaga ini masih menggunakan pembukuan manual. ketepatan dalam merekap data anak asuh sangat berpengaruh karena data yang ada adalah data *valid*. Sistem informasi tersebut dirancang untuk mempermudah pengelolaan data anak asuh. Dengan adanya Sistem tesebut diharapkan dapat mempercepat waktu kerja pengurus yayasan. Selain itu dapat mempercepat dalam pencarian data.

Sistem informasi panti asuhan merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh pihak pengolah panti dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang perlu diketahui oleh para orang tua asuh dan pihak-pihak terkait lainnya. Pentingnya orang tua asuh ialah untuk membantu anak asuh yang berada dipanti asuhan, dengan adanya orang tua asuh maka seorang anak asuh yang berada didalam panti asuhan akan mendapatkan kehidupan dan pendidikan yang sangat layak seperti anak-anak lainnya.

Setiap panti asuhan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, apakah itu dilihat dari jumlah penghuni, letak, maupun kelengkapan sarana dan prasarananya. Ada panti asuhan dengan sarana yang lengkap dengan manajemen yang memadai, namun ada pula panti yang masih serba kekurangan. Hal ini antara lain dikarenakan oleh masih banyaknya panti yang belum tersentuh bantuan, yang salah satu sebab utamanya adalah karena ketidaktersediaan informasi yang memadai mengenai panti tersebut, di samping juga tidak meratanya distribusi kebutuhan masing-masing panti. Hal ini menimbulkan adanya *gap* (kesenjangan) antara satu panti dengan panti lainnya.

Permasalahan yang terjadi ialah, sulitnya orang tua asuh mendapatkan informasi tentang sebuah panti asuhan yang menyulitkan para orang tua asuh untuk memberikan donasinya kepada sebuah panti asuhan sehingga banyak dari mereka yang memberikannya kepada pengemis dan anak jalanan. Cara tersebut dirasa kurang efektif karena banyak dari para pengemis dan anak jalanan yang memanfaatkannya untuk hal yang tidak baik. Tidak tersedianya sebuah wadah yang berperan sebagai penyedia informasi, penyalur bantuan, serta jembatan antara panti asuhan yang akan menyebabkan kesenjangan antara satu panti dengan panti lain tersebut dan sulitnya pihak panti asuhan menghubungkan orang tua asuh dengan anak yang sudah diasuh karena kurangnya media informasi tentang panti asuhan tersebut.

Oleh karena itu dari latar belakang diatas dapat diketahui mengenai pentingnya peranan orang tua asuh dalam sebuah panti asuhan dengan harapan dapat memenuhi kekurangan sistem pengolahan data orang tua asuh sehingga akan membantu kinerja sebuah panti asuhan. Berdasarkan permasalahan diatas maka diajukan judul sebagai bahan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN SEBAGAI PENGHUBUNG PANTI ASUHAN DENGAN ORANG TUA ASUH**

(STUDI KASUS: PESANTREN TERPADU AT-TAQWA NUGRAHA BANDUNG)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana merancang suatu sistem informasi panti asuhan yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan yang berlangsung di panti asuhan ?
- 2) Bagaimana sistem dapat menghubungkan orang tua asuh dengan anak yang sudah diasuh pada panti asuhan ?
- 3) Bagaimana mengatur kesenjangan donasi antar panti asuhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian serta penulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun sistem informasi panti asuhan yang dapat mempermudah masyarakat untuk mencari informasi tentang panti asuhan.
- 2) Membangun wadah berupa ruang diskusi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara pihak panti asuhan dan anak yang sudah diasuh dengan orang tua asuh.
- 3) Membangun sistem yang dapat mengetahui kebutuhan setiap panti asuhan.

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan-batasan masalah pada penulisan ini:

- 1) Pada sistem ini hanya membatasi informasi tentang panti asuhan dan kegiatan panti asuhan dan anak asuh setiap bulan
- 2) Pada sistem ini yang bertugas untuk mengatur kesenjangan sosial antara panti asuhan dan anak asuh adalah bagian admin sistem.
- 3) Surat keputusan hanya membatasi pencabutan pengasuhan.
- 4) Laporan keuangan hanya membatasi tentang laporan keuangan panti asuhan dan anak asuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan masyarakat untuk mencari informasi tentang panti asuhan.
2. Agar terjalinnya komunikasi antar pihak panti asuhan dan anak yang sudah diasuh dengan orang tua asuh.
3. Agar Panti Asuhan mendapatkan donasi yang sama rata.

1.6 Metodologi Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Studi kepustakaan
Studi ini merupakan teori atau tinjauan pustaka yang dibutuhkan untuk penulisan proposal tugas akhir dengan cara membaca dan memahami berbagai literatur, buku, jurnal maupun bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi lapangan

Studi ini merupakan pengumpulan data di lapangan dengan cara :

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data melalui tatap muka secara langsung dengan pihak-pihak tertentu. Wawancara dilakukan pada tanggal 1 November 2015 dan 23 Januari 2016 dengan Narasumber Bapak Ustadz Memet selaku Ketua umum Pondok Pesantren At-Taqwa Nugraha .

3. Studi pembangunan sistem

a. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan.

b. Tahap analisis

Tahap ini melakukan analisis pada permasalahan yang ada dengan menggunakan analisis proses bisnis yang berjalan.

c. Tahap perancangan

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan diagram UML (Unified Modeling Language) yaitu Use Case Diagram, Class Diagram Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

d. Tahap Pengkodean

Tahap ini dilakukan pemrograman dengan menggunakan Dreamweaver, CSS, HTML, PHP dan MySQL.

e. Tahap Uji Coba & Penerapan

Tahap ini dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap sistem yang di rancang untuk mengetahui apakah sistem telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disesuaikan dengan tata cara penulisan laporan Tugas Akhir program studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori yang melandasi dan berkaitan dengan sistem informasi panti asuhan sebagai penghubung panti asuhan dengan orang tua asuh.

BAB III : HASIL WAWANCARA DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang hasil wawancara, proses bisnis yang berjalan dan analisis masalah pada proses bisnis yang berjalan dengan menggunakan metode analisis Steven Alter.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian dari hasil dan pembahasan dari analisis dan implementasi yang diusulkan serta berisikan beberapa rancangan diagram dengan *Unified Modeling Language (UML)* untuk sistem yang diusulkan seperti *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan dari penulisan tugas akhir serta saran-saran pengembangan sistem agar sistem pengelolaan penelitian menjadi lebih baik lagi.